

Peran Dinas Koperasi Dan Ukm Dalam Pemberdayaan Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Dompu

ST. Rahmawati^{1✉}, Samsudin²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Yapis Dompu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis peran Dinas Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menemukan Peran Dinas Koperasi Dan UKM Dalam Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Dompu yaitu 1.) Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas SDM; 2.) Pemberian Bantuan Sarana dan Prasarana seperti; 3.) Program Evaluasi dan Monitoring; 4.) Pendampingan Usaha; 5.) Sinergi dan Kolaborasi Lintas Sektor; 6.) Fasilitasi Pemasaran Produk yaitu dengan program; 7.) Digitalisasi dan Inovasi Teknologi.

Kata Kunci: *Dinas Koperasi dan UKM, pemberdayaan UMKM, pengembangan UMKM.*

Abstract

This study aims to analyze the role of the Department of Cooperatives and SMEs in the empowerment and development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study found that the role of the Department of Cooperatives and SMEs in the empowerment and development of MSMEs in Dompu Regency includes the following: 1.) Training and Capacity Building of Human Resources; 2.) Provision of Facilities and Infrastructure Support; 3.) Evaluation and Monitoring Programs; 4.) Business Mentoring; 5.) Cross-Sectoral Synergy and Collaboration; 6.) Product Marketing Facilitation Programs; 7.) Digitalization and Technological Innovation.

Keywords: *Department of Cooperatives and SMEs, MSME Empowerment, MSME Development*

Copyright (c) 2025 ST. Rahmawati

✉ Corresponding author :

Email Address : strahmaw60@gmail.com

PENDAHULUAN

Departemen Koperasi dan UKM terus mengembangkan program pemberdayaan, termasuk bantuan teknis, pelatihan manajemen dan akses ke pembiayaan. Menghadapi tantangan global, perannya sangat penting untuk memperkuat daya saing UMKM di pasar internasional, dengan penekanan pada peningkatan kualitas produk dan penggunaan iteknologi informasi. Seruan Kementerian Komunikasi dan Informatika agar pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar mampu menembus pasar global bukanlah sesuatu yang sulit untuk dilaksanakan. Tujuan utama dari Dinas Koperasi dan UKM meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lingkungan ekonomi inklusif di mana masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata. Meskipun ada kemajuan pesat, tantangan tetap ada, yang memerlukan kebijakan yang lebih baik, dukungan dan adaptasi yang lebih baik terhadap dinamika ekonomi global dan

perkembangan teknologi. Dengan demikian, Departemen Koperasi dan UKM tetap menjadi katalisator pembangunan ekonomi berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

Sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab, Departemen Koperasi dan UKM memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan sektor ini. Peran utama dinas koperasi dan UKM mencakup perumusan kebijakan, pelaksanaan program pemberdayaan serta menyediakan akses terhadap pembiayaan bagi pelaku UMKM. Dalam hal ini, dinas ini berfungsi sebagai fasilitator, regulator, dan katalisator yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha di pasar lokal dan internasional (Clarisa et al. 2023). Sebagai fasilitator, dinas koperasi dan UKM menyediakan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan teknis pelaku usaha. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek seperti manajemen keuangan, pemasaran digital, serta inovasi produk. Dengan meningkatkan keterampilan pelaku usaha diharapkan mereka dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi yang mampu bersaing di pasar (Handoyo, Sofie, and Wardhani 2023).

Di sisi lain sebagai regulator, dinas koperasi dan UKM berperan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung akses permodalan bagi pelaku UMKM. Program kredit usaha rakyat (KUR) merupakan salah satu contoh nyata dari upaya pemerintah untuk memberikan kemudahan akses pembiayaan kepada UMKM. Melalui program ini pelaku usaha mikro dapat memperoleh pinjaman dengan bunga rendah untuk mengembangkan usaha mereka (Ibrahim, Khoirunnisa, and Salsabiil 2021).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19, krisis global yang berdampak pada pembangunan ekonomi. Sektor UMKM di negara maju dan berkembang memaksimalkan peran UMKM dalam menjaga stabilitas ekonomi (Armiani et al. 2022). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terus memegang peranan penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia, baik dari sisi jumlah pelaku usaha dalam hal penciptaan lapangan kerja, maupun pertumbuhan ekonomi nasional. Badan Pusat Statistik mencatat, hingga 2023, UMKM di Indonesia telah mencapai sekitar 66 juta pelaku UMKM angka-angka ini menunjukkan betapa pentingnya sektor UMKM dalam perekonomian Indonesia (Harahap and Tambunan 2022).

Di Indonesia, peran UMKM selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, juga memegang peranan yang sangat penting dalam menanggulangi pengangguran. Pertumbuhan dan perkembangan usaha kecil dan menengah menyebabkan meningkatnya kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat. Menyadari pentingnya peran UMKM, upaya pemberdayaan UMKM untuk mempercepat pembangunan ekonomi daerah dan mendukung serta meningkatkan daya saing produk UMKM (Mariska et al. 2023). Berdasarkan hasil observasi awal oleh peneliti permasalahan yg sering di hadapi oleh pihak Dinas koperasi UKM yaitu dalam penyerahan bantuan sering adanya kendala dari pihak UMKM yaitu pihak-pihak ini sering berpindah alamat sehingga memberikan kesulitan bagi pihak dinas koperasi untuk mengakses atau menjalankan tugas nya, tidak hanya itu pihak dinas pun sering menghadapi tantangan dalam meningkatkan omset penjualan serta ketidak maksimalan anggaran. pernyataan ini disampaikan oleh salah satu pegawai dari Dinas koperasi UKM kab Dompu. berdasarkan peran penting tersebut, maka perlu adanya dukungan dan dorongan yang nyata agar UMKM dapat terus berkembang (wawancara, Eka mardiatasari, 24 februari 2025).

Di sisi lain, sektor UMKM masih menghadapi permasalahan klasik seperti permodalan, sumber daya manusia, dan teknologi. Hambatan dalam mengakses layanan perbankan disebabkan oleh lambatnya sistem sipil, buruknya pengetahuan tentang sistem keuangan, tingginya tingkat layanan, dan buruknya infrastruktur teknologi (Hermansyah, Rahman, and Suherman 2018). UMKM di Indonesia juga sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk akses terbatas modal, kurangnya pengetahuan manajemen bisnis, dan kesulitan dalam memasarkan produk. Oleh karena itu, peran aktif dinas koperasi dan UKM sangat diperlukan untuk membantu pelaku usaha mengatasi kendala tersebut. Melalui berbagai program pelatihan, pendampingan, dan akses keuangan, lembaga ini berupaya memberdayakan UMKM agar beroperasi secara mandiri dan berkelanjutan.

Hasil dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Gunawan Rama Putra & Evi (Putra and Zubaidah 2024). Dalam hal pembinaan manusia dan usaha, hasil penelitian menunjukkan bahwa dinas koperasi telah mengadakan program yang menghasilkan peserta yang kompeten, namun dari sisi aspek lingkungan masih belum memberikan dampak yang positif yang diharapkan bagi perkembangan UMKM, secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat upaya yang dilakukan oleh dinas koperasi dan UMKM masih banyak perbaikan dan pengembangan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan pemberdayaan dan pengembangan UMKM di kota pekanbaru.

Teori koperasi Menurut (Tuhumury et al. 2023), jika dilihat dari segi bahasa kata koperasi berasal dari dua kata dalam bahasa latin yaitu *Cum* yang berarti "dengan" dan *Aperari* yang berarti "bekerja". Dari penggabungan kedua kata ini, dalam bahasa Inggris dikenal istilah *cooperation* dan dalam bahasa Belanda disebut *cooperatieve vereniging*, yang mengandung makna bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Kata "*cooperation*" kemudian diangkat sebagai istilah dalam ekonomi dan di bakukan menjadi sebuah bahasa yang dikenal dengan istilah kata KOPERASI. Koperasi merujuk pada suatu organisasi ekonomi yang memiliki keanggotaan bersifat sukarela.

Pentingnya penelitian ini diangkat karena UMKM berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di kabupaten dompu. Dengan mengeksplorasi peran Dinas Koperasi dalam pemberdayaan UMKM, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai cara meningkatkan kontribusi sektor ini terhadap ekonomi daerah. Penelitian ini menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi UMKM, seperti akses ke permodalan, keterampilan sumber daya manusia, dan pelaporan keuangan. Memahami tantangan ini sangat penting untuk merumuskan solusi yang efektif dan mendukung perkembangan UMKM di kabupaten dompu.

Pemberdayaani UMKM di Dompu tidak hanya tentang penyediaan dana, tetapi juga melibatkan upaya dalam meningkatkan keterampilan serta meningkatkan kapasitas. dan pendampingan diklas serta memfasilitasi legalitas usaha, Dinas ini menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan untuk membantu pelaku usaha mengembangkan keterampilan manajemen, pemasaran, dan produksinya. Peningkatan kualitas produk juga ditekankan, membantu UMKM lebih bersaing di pasar yang semakin ketat. Dinas Koperasi dan UKM Dompu berperan sebagai fasilitator dalam membangun jaringan bisnis. Mereka mendukung promosi bersama dan partisipasi dalam pameran keberadaan Dinas Koperasi dan UKM sangat krusial dalam mengembangkan dan mendukung UMKM serta koperasi sebagai pilar utama ekonomi masyarakat dan pendorong pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan. Dinas ini berupaya meningkatkan daya saing, produktivitas, dan kesejahteraan UMKM melalui program, inovasi, dan kerjasama. Salah satu contohnya adalah inisiatif yang membantu UMKM meningkatkan visibilitas, membangun pelanggan setia, dan menjalin kemitraan di tingkat lokal dan nasional.

Dinas Koperasi dan UKM Dompu, melalui monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap programnya, secara aktif mengukur dampak kebijakan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan area perbaikan, memastikan efektivitas pemberdayaan ekonomi. Pendekatan komprehensif dan berorientasi hasil ini membuktikan efektivitas kolaborasi, inovasi, dan dukungan berkelanjutan dalam pemberdayaan ekonomi, menjadi contoh bagi daerah lain untuk mengoptimalkan peran Dinas Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan ekonomi lokal (wawancara, Mardiatisari, 24 Februari 2025).

Penelitian ini berfokus pada peran Dinas Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Dompu, termasuk program pelatihan, peningkatan kapasitas, penguatan akses pembiayaan, serta evaluasi keberhasilan dan hambatan yang dihadapi dalam proses pemberdayaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam peran Dinas Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan serta pengembangan UMKM di Kabupaten Dompu, mengevaluasi efektivitas program yang telah dilakukan, serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin menggali secara mendalam mengenai peran yang dijalankan oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam memberdayakan serta mengembangkan UMKM di Kabupaten Dompu. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana bentuk dukungan, kebijakan, serta kegiatan nyata yang dilakukan oleh instansi tersebut dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di Kabupaten Dompu.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara terstruktur dan observasi terhadap pihak yang terlibat langsung dalam pemberdayaan UMKM di Kabupaten Dompu, seperti pejabat Dinas Koperasi dan UKM, pelaku UMKM binaan, serta mitra pelaksana program. Data sekunder berasal dari dokumen pendukung seperti laporan resmi, data statistik, regulasi, artikel ilmiah, dan sumber daring relevan. Kombinasi kedua data ini memberikan gambaran menyeluruh tentang peran Dinas Koperasi dan UKM dalam pengembangan UMKM secara berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan sumber data dari subjek dan informan yang dipilih secara *purposive*. Subjek penelitian adalah pelaku UMKM binaan yang pernah mengikuti program pemberdayaan dari Dinas Koperasi dan UKM. Informan mencakup pihak-pihak yang memiliki pemahaman mendalam terkait kebijakan dan pelaksanaan program, seperti pejabat dinas, staf, ketua kelompok usaha, pelaku UMKM aktif, serta mitra kerja seperti lembaga keuangan mikro. Teknik snowball sampling juga digunakan untuk memperluas cakupan data. Kombinasi data dari subjek dan informan ini memberikan gambaran utuh tentang strategi, efektivitas, dan tantangan dalam pemberdayaan UMKM.

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yang saling melengkapi yaitu 1.) Observasi: Peneliti mengamati pelaksanaan program pemberdayaan UMKM di Kabupaten Dompu dengan pendekatan observasi non-partisipan. Peneliti tidak terlibat langsung, melainkan hanya sebagai pengamat yang mencatat aktivitas pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi di berbagai lokasi terkait Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Dompu.; 2.) Wawancara: Menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan pertanyaan terbuka, wawancara dilakukan kepada kepala dinas, staf program, ketua koperasi, pelaku UMKM, dan mitra pendukung mengenai Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Dompu. Bahasa lokal dapat digunakan untuk mempermudah komunikasi.; 3.) Dokumentasi: Data tambahan dikumpulkan melalui dokumen program, laporan kegiatan, foto, dan informasi relevan lainnya untuk memperkuat temuan dan analisis penelitian mengenai Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Dompu.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang melibatkan tiga tahapan utama yaitu 1.) Reduksi Data: Merangkum dan menyaring data yang relevan untuk fokus penelitian, mengeliminasi data yang tidak mendukung.; 2.) Penyajian Data: Menyajikan data dalam bentuk naratif deskriptif, tabel, dan bagan untuk memudahkan interpretasi, termasuk informasi tentang program pemberdayaan UMKM dan kendala yang dihadapi.; 3.) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Menarik kesimpulan dari temuan utama, yang akan diuji kembali dengan verifikasi dan triangulasi data untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas mengenai Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Dompu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas SDM

Salah satu peran Dinas Koperasi dan UKM Kab. Dompu dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Dompu yaitu melakukan pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Pelatihan ini baik dilakukan di Dinas maupun pelatihan

langsung di masyarakat pelaku UMKM Kab. Dompu. Dengan tujuan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yaitu pelaku UMKM yang tangguh dan mempunyai jiwa wirausaha. Target yang ingin dicapai adalah meningkatkan kualitas pelaku UMKM supaya dapat menjadi pelaku usaha yang mandiri, tangguh, inovatif dan berdaya saing tinggi.

Jenis pelatihan yang biasanya dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMK Kab. Dompu yaitu pelatihan kewirausahaan baru bagi para siswa/siswi dan pemuda pemudi yang putus sekolah, pelatihan kelayakan bagi UMKM, pelatihan pemanfaatan *E-Commers* untuk peningkatan UMKM, pemberdayaan kemitraan melalui usaha mikro. Pelatihan ini dilakukan tiap bulanya.

Narasumber: Bapak Nasrullah □ Kepala Seksi Pemberdayaan Usaha Mikro

□ Kami rutin mengadakan pelatihan di kantor maupun langsung ke komunitas masyarakat. Fokus kami bukan hanya pada peningkatan keterampilan teknis, tapi juga penguatan mentalitas kewirausahaan. Sasaran kami meliputi pemuda putus sekolah, pelaku UMKM pemula, hingga pelaku usaha lama yang ingin mengembangkan usahanya."



Gambar 1. Foto Kegiatan Pelatihan Barista UMKM Kab. Dompu
Sumber: Dinas Koperasi dan UMK Kab. Dompu

Selain itu, Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Dompu juga menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan (diklat) yang lebih spesifik, seperti diklat pengolahan makanan berbasis komoditas jagung dan padi, diklat pengembangan kapasitas SDM berbasis kompetensi digital, diklat perbaikan dan servis handphone, serta pelatihan keterampilan usaha barista. Seluruh kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi teknis pelaku UMKM sesuai potensi dan kebutuhan lokal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Suryani □ Pemilik usaha camilan □ Dompu Crunch □, beliau mengatakan:

□ Saya mengikuti pelatihan pemanfaatan e-commerce dari Dinas Koperasi tahun lalu. Dari pelatihan itu saya belajar cara membuat katalog produk, membuka toko online, dan mengelola penjualan melalui aplikasi. Sebelumnya saya hanya jualan di warung, sekarang saya sudah punya pelanggan dari luar Dompu karena jualan lewat marketplace. Ilmu yang saya dapat sangat bermanfaat dan membuka wawasan baru tentang dunia usaha. □

Dapat disimpulkan dari data wawancara diatas, Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Dompu aktif memberdayakan UMKM melalui pelatihan dan kegiatan diklat rutin yang meningkatkan keterampilan teknis dan jiwa kewirausahaan. Program ini menasar berbagai kalangan dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Hasilnya, pelaku UMKM menjadi lebih mandiri, inovatif, dan mampu bersaing, termasuk di pasar digital.

Pemberian Bantuan Sarana dan Prasarana

Dalam proses pemberdayaan UMKM Kab. Dompu berkerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) Kabupaten Dompu memberikan bantuan sarana

dan prasarana guna mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Pembagian bantuan ini berlangsung di aula Dinas Koperasi dan UMK Kab. Dompu, 12/11/2024, bantuan tersebut diberikan kepada 245 pelaku UMKM, bantuan tersebut mencakup fasilitas seperti etalase kaca, meja portable, mesin jahit portable, kompor gas mata seribu, alat perbengkelan dan peralatan dapur. Dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan produksi, dan daya saing pelaku UMKM Kab. Dompu. Hal ini senada dengan hasil wawancara salah satu pelaku UMKM penerima bantuan, Ibu Siti Rohani, pemilik usaha kue tradisional asal Kecamatan Woja, menyampaikan rasa syukurnya atas bantuan yang diterimanya. Dalam wawancara, ia mengungkapkan:

"Saya sangat terbantu dengan adanya bantuan dari pemerintah ini. Saya menerima etalase kaca dan peralatan dapur, yang sangat menunjang proses produksi dan penyajian produk saya. Sekarang usaha saya terlihat lebih rapi dan menarik di mata pembeli. Terima kasih kepada Dinas Koperasi dan KOMINFO yang telah peduli terhadap usaha kecil seperti kami."

Sementara itu, salah satu staf dari Dinas UMKM Kab. Dompu yang turut terlibat dalam pendataan dan pelaksanaan program, Bapak Rudi Hartono, menjelaskan:

"Kami berupaya agar bantuan yang diberikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelaku UMKM. Harapannya, bantuan ini dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi kerja, dan memperkuat posisi UMKM Dompu di tengah persaingan pasar saat ini."



Gambar 2. Proses Pembagian Bantuan Sarana Dan Prasarana pelaku UMKM Kab. Dompu
Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kab. Dompu

Selain itu, berdasarkan laporan Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Dompu, Hj. Daryati Kustilawati, SE., M.Si, pada tahun anggaran 2024 yang lalu, sebanyak 300 pelaku UMKM telah menerima bantuan sarana dan prasarana, yang diserahkan di Aula Pendopo Bupati Dompu melalui kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Dompu. Pemberian bantaun ini berlangsung tiap tahunnya.



Gambar 3. Proses Pembagian bantuan sarana dan prasarana pelaku UMKM Kab. Dompu
Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kab. Dompu

Terlihat pada gambar diatas, bantuannya mencakup blender/penggiling tepung, peralatan bengkel, servis HP, penetas telur ayam, dan peralatan lainnya sesuai kebutuhan usaha. Tujuan dari bantuan ini adalah untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian UMKM, serta mendorong pemanfaatan produk lokal berbasis potensi unggulan daerah seperti JARAPASAKA (Jagung, Porang, Padi, Sapi, dan Ikan), guna menunjang pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu juga Pada hari Selasa, 22 Oktober 2024, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Dompu bersama Ahmad Mashuri selaku Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Nusa Tenggara Barat, Penjabat Sementara (PJs) Bupati Dompu, Baiq Nelly Yuniarti, AP., M.Si, melaksanakan kegiatan kunjungan ke beberapa titik UMKM di Kabupaten Dompu. Serta memberikan bantuan sarana dan prasarana berupa benang tenun kepada UKM Karina Tenun Ranggo dan peralatan cukur serta alat masak kepada 60 peserta diklat cukur dan pengolahan makanan.

Berdasarkan hasil wawancara dan data diatas dalam rangka pemberdayaan pelaku UKM Kab. Dompu, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Dompu bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Nusa Tenggara Barat, Dinas Komunikasi dan Informatika (KOMINFO), serta Pemerintah Kabupaten Dompu, pemberian bantuan sarana dan prasarana terhadap pelaku UKM Kab, Dompu, Bantuan yang diberikan baik berupa etalase, mesin jahit, benang tenun, peralatan dapur, bengkel, alat masak hingga mesin pengolahan makanan, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pelaku usaha.

Program Evaluasi dan Monitoring

Sebagai bagian dari upaya penguatan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Pemerintah Kabupaten Dompu melalui Dinas Koperasi dan UKM melaksanakan program evaluasi dan monitoring yang dikemas dalam bentuk kunjungan langsung ke pelaku usaha.

Pada hari Selasa, 22 Oktober 2024, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Dompu bersama Ahmad Mashuri selaku Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Nusa Tenggara Barat, Penjabat Sementara (PJs) Bupati Dompu, Baik Nelly Yuniarti, AP., M.Si, melaksanakan kegiatan kunjungan ke beberapa titik UMKM di Kabupaten Dompu. Adapun titik kunjungan tersebut meliputi: Komunitas Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA), UKM Karina Tenun Ranggo, UKM Ori Coffee dan UKM Raka La Rangga. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Daryati Kustilawati, SE., M.Si selaku Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Dompu dan tim dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dompu, mengatakan:

"Kegiatan kunjungan ini kami lakukan sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam mendampingi dan memantau langsung perkembangan para pelaku UMKM binaan. Kami ingin

memastikan bahwa berbagai bentuk bantuan seperti sarana produksi, pelatihan, dan fasilitas pemasaran benar-benar dimanfaatkan dengan maksimal. Selain itu, kami juga mendengarkan langsung keluhan dan aspirasi dari pelaku UMKM, agar ke depan program-program yang dijalankan bisa lebih sesuai dengan kebutuhan di lapangan."

Dari hasil wawancara diatas kunjungan yang telah dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi perkembangan UMKM binaan sekaligus memberikan motivasi dan dukungan secara langsung agar para pelaku usaha dapat tumbuh dan berkembang lebih optimal. Selain itu juga, kunjungan ini sekaligus dimanfaatkan untuk meninjau langsung pemanfaatan sarana dan prasarana yang sebelumnya telah diberikan kepada pelaku UMKM, guna memastikan bahwa bantuan tersebut benar-benar mendukung produktivitas dan perkembangan usaha mereka

Program evaluasi dan monitoring ini tidak hanya memantau efektivitas program bantuan, tetapi juga menjadi sarana untuk mendengarkan secara langsung kendala dan harapan para pelaku usaha, sehingga pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran ke depannya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Dompu telah secara aktif melaksanakan upaya pemberdayaan UMKM melalui program evaluasi dan monitoring langsung di lapangan dengan tujuan, meninjau langsung perkembangan dan aktivitas usaha para pelaku umkm., memastikan pemanfaatan sarana dan prasarana bantuan seperti alat produksi, fasilitas pemasaran, dan pelatihan berjalan secara optimal., mendengarkan aspirasi dan kendala pelaku usaha secara langsung sebagai masukan dalam perumusan kebijakan, memberikan motivasi dan dukungan moral agar UMKM lebih mandiri, berdaya saing, dan berkembang secara berkelanjutan.

Pendampingan Usaha

Dalam rangka pemberdayaan pelaku UMKM Kab. Dompu, Dinas Koperasi dan UKM Kab. Dompu Dalam program fasilitasi standarisasi produk usaha UMKM, Dinas Koperasi UKM Kab. Dompu melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM produk UMKM di Kab. Dompu untuk mendapatkan izin produk SAH yang memenuhi standar melalui Program Pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha), SPP-IRT (Sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga) NKI (Hak Intelektual/Hak Merek dagang) dan Pendaftaran sertifikasi Halal. Seperti yang disampaikan oleh bapak tommy selaku:

"Sebelum adanya program dari Dinas Koperasi ini, saya kesulitan mengurus izin seperti NIB dan SPP-IRT karena kurangnya informasi dan proses yang terasa rumit. Tapi setelah difasilitasi oleh dinas, semua jadi lebih mudah dan cepat. Sekarang produk saya sudah punya izin resmi dan bisa masuk ke toko modern bahkan ikut pameran. Ini sangat membantu meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk saya."

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara Nurhayati, S.E., M.Si, Kabid UMKM Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dompu, Beliau mengatakan:

"Fasilitasi ini adalah bentuk komitmen kami dalam meningkatkan kualitas dan legalitas produk UMKM agar mampu bersaing tidak hanya di pasar lokal, tetapi juga nasional bahkan internasional. Kami mendampingi para pelaku usaha mulai dari proses pendaftaran NIB, SPP-IRT, sertifikasi halal, hingga perlindungan hak merek dagang. Ini menjadi bagian dari upaya sistematis untuk mendorong UMKM naik kelas."

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa program fasilitasi standarisasi produk UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Kabupaten Dompu memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku usaha, khususnya dalam hal legalitas usaha dan peningkatan daya saing produk. Melalui pendampingan pendaftaran NIB, SPP-IRT, sertifikasi halal, serta hak kekayaan intelektual, pelaku UMKM merasa lebih

percaya diri dan mampu memperluas pasar. Program ini menjadi strategi efektif dalam mendorong UMKM naik kelas serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Sinergi dan Kolaborasi Lintas Sektor

Sebagai bagian dari upaya memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal, Pemerintah Kabupaten Dompu melalui Dinas Koperasi dan UKM menjalin kerja sama dengan ritel modern seperti seperti *Indomaret*, *Alfamart*, *Salwamart*, dll., yang menunjukkan bentuk nyata dari jaringan distribusi yang akan dimanfaatkan oleh UMKM Dompu. Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat posisi UMKM di pasar yang lebih luas, khususnya di lingkungan ritel nasional. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari Ibu Nurhayati, Pemilik Usaha Keripik Pisang "Tana Dompu" beliau mengatakan:

"Saya sangat bersyukur dan bangga. Awalnya saya tidak menyangka keripik pisang buatan saya bisa masuk ke toko besar. Tapi berkat bantuan dari Dinas Koperasi dan pelatihan yang saya ikuti, saya bisa memperbaiki kemasan dan izin usaha. Sekarang, pembeli saya bukan hanya dari pasar lokal, tapi juga dari luar Dompu."

Senada juga yg dikatakan oleh Ibu Hj. Daryati Kustilawati, SE., M.Si, Selaku Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kab. Dompu:

"Kami berharap kerja sama ini dapat membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk-produk UMKM Dompu. Ini bukan hanya tentang menjual barang di toko besar, tetapi juga tentang bagaimana pelaku UMKM bisa meningkatkan kualitas produk mereka agar mampu bersaing. Kami dari dinas siap mendampingi dari sisi perizinan, pengemasan, hingga pelatihan agar produk-produk Dompu bisa masuk ke rak-rak ritel modern secara berkelanjutan."



Gambar 4. Penda taganan Kerja sama dengan Ritel Modern
Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kab. Dompu

Dari hasil wawancara diatas ruang distribusi produk-produk UMKM Kabupaten Dompu, seperti makanan olahan, kerajinan tangan, dan produk khas daerah lainnya, dapat dipasarkan di berbagai gerai ritel modern yang tersebar di tingkat regional maupun nasional. Melalui kolaborasi ini, Dinas UMKM Kab. Dompu mendorong untuk memenuhi standar mutu dan kemasan yang sesuai dengan kebutuhan pasar ritel dan juga Dinas telah memberikan pendampingan, pelatihan, dan fasilitasi perizinan agar produk UMKM Kab. Dompu mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Dapat disimpulkan Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Dompu salah satunya yaitu dengan Sinergi dan Kolaborasi Lintas Sektor: Berkolaborasi dengan Ritel Modern seperti *Indomaret*, *Alfamart*, *Salwamart* sebagai wadah pemasaran produk UMKM Kab. Dompu.

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL Menengan (UMKM)

Fasilitas Pemasaran Produk

Dalam rangka mengembangkan promosi produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dompu berperan aktif dalam membantu para pelaku usaha untuk memasarkan produknya tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga hingga ke tingkat nasional bahkan internasional. Upaya ini dilakukan melalui berbagai kegiatan promosi seperti partisipasi dalam Bazar, pameran dagang, event MotoGP Mandalika, dan NTB Expo. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Wahyoni, salah satu pejabat di Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dompu, yang menyampaikan bahwa promosi produk UMKM melalui kegiatan pameran seperti MotoGP Mandalika, NTB Expo, dan berbagai event lokal lainnya merupakan strategi penting dalam membuka akses pasar yang lebih luas bagi pelaku UMKM. Dalam wawancaranya, beliau mengatakan:

□ Kami terus mendorong pelaku UMKM untuk berpartisipasi dalam kegiatan promosi seperti pameran dagang, MotoGP, dan NTB Expo. Ini adalah peluang besar untuk memperkenalkan produk-produk unggulan Dompu ke pasar yang lebih luas. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung bagi pelaku UMKM dalam mempresentasikan produknya kepada konsumen yang lebih beragam, termasuk wisatawan dan investor dari luar daerah bahkan luar negeri. □



Gambar 5. Kegiatan Penjualan Produk UMKM Kab. Dompu di Iven Motor GP
Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kab. Dompu

Dari gambar di atas memperkuat pernyataan tersebut, seperti yang terlihat pada gambar pelaksanaan promosi produk UMKM Kabupaten Dompu dalam event MotoGP Mandalika. Para pelaku UMKM tampak aktif memamerkan produk-produk unggulan daerah, mulai dari olahan makanan, minuman herbal, hingga kerajinan lokal. Tidak hanya menarik perhatian pengunjung domestik, stan UMKM Dompu juga mendapat sambutan positif dari wisatawan mancanegara yang hadir dalam event tersebut.

Kehadiran mereka menunjukkan bahwa promosi melalui event internasional seperti MotoGP Mandalika memberikan dampak signifikan dalam membuka akses pasar baru dan meningkatkan citra produk lokal. Kegiatan ini bukan hanya menjadi sarana promosi, tetapi juga ajang edukasi dan motivasi bagi pelaku UMKM agar terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produknya agar mampu bersaing di pasar global.

Selain melalui kegiatan promosi langsung seperti pameran, MotoGP Mandalika, dan NTB Expo, Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dompu juga melakukan inovasi dalam hal pemasaran digital melalui program AMANDA MANOPO (singkatan dari *Amba Angi Ndai Menejemen Pemasaran Online*). Program ini bertujuan untuk

membekali pelaku UMKM dengan kemampuan dalam mengelola dan memasarkan produk mereka secara online melalui berbagai platform digital.

Melalui AMANDA MANOPO, pelaku usaha didorong untuk lebih melek teknologi, memahami strategi pemasaran digital, memanfaatkan media sosial dan marketplace, serta mampu membuat konten promosi yang menarik agar produk lokal dapat menjangkau konsumen yang lebih luas secara efisien dan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan pernyataan Ibu selaku Kepala Dinas Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dompu mengatakan:

Pihaknya mendukung sepenuhnya program AMANDA MANOPO (Amba Angi Ndai Manajemen Pemasaran Online) dengan tujuan utama untuk meningkatkan omzet pelaku UMKM, membuka akses transaksi online secara lebih luas, serta mendorong partisipasi aktif pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan daerah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan sebagai upaya dalam mengembangkan promosi produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dompu melaksanakan berbagai strategi, antara lain melalui partisipasi aktif dalam event berskala lokal, nasional, dan internasional seperti Bazar, pameran, MotoGP Mandalika, dan NTB Expo, serta melalui inovasi digital seperti program AMANDA MANOPO (Amba Angi Ndai Manajemen Pemasaran Online) yang mendorong pelaku UMKM di Kab. Dompu untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing produk secara berkelanjutan.

Digitalisasi dan Inovasi Teknologi

Upaya digitalisasi pemasaran mulai diterapkan meski masih dalam tahap awal. Kehadiran aplikasi online dan pelatihan pemasaran digital menunjukkan kesadaran akan pentingnya transformasi digital dalam era globalisasi ekonomi. Hal ini Bertujuan untuk pemasaran barang produk Pelaku UMKM Kab. Dompu. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara Ibu Rina, Pemilik UMKM Keripik Pisang □Rasa Dompu□ beliau mengatakan:

□Dulu saya hanya jualan di pasar dan rumah. Tapi sejak ikut pelatihan AMANDA MANOPO, saya diajari cara foto produk, buat akun Shopee, dan promosi lewat Facebook. Sekarang pesanan sudah datang dari luar Dompu, bahkan luar pulau.□

Senada dengan hasil wawancara Bapak Wahyoni, Kepala Seksi Pemasaran Dinas Koperasi UKM Kab. Dompu, beliau mengatakan:

□AMANDA MANOPO adalah strategi kami dalam mendorong UMKM tidak hanya eksis di lokal, tapi juga mampu bersaing di pasar digital nasional. Kami ingin UMKM Dompu tidak tertinggal dalam arus digitalisasi, dan ini bagian dari kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah.□

Kesimpulan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa program AMANDA MANOPO telah memberikan dampak positif dan nyata terhadap pelaku UMKM di Kabupaten Dompu. Pelaku usaha, seperti Ibu Rina, merasakan manfaat langsung dalam bentuk peningkatan penjualan dan perluasan pasar berkat pelatihan digital marketing. Sementara dari sisi pemerintah, program ini merupakan strategi konkrit untuk mendorong transformasi digital UMKM agar mampu bersaing secara nasional, sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan daerah. Program ini memperkuat semangat □UKM Bangkit, Dompu Maju□ melalui inovasi dan digitalisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran Dinas Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Dompu meliputi: (a) pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan diklat; (b) pemberian bantuan sarana dan prasarana seperti etalase, mesin jahit, benang tenun, peralatan dapur, bengkel, alat masak hingga mesin pengolahan makanan; (c) program evaluasi dan monitoring melalui kunjungan ke pelaku UMKM seperti PEKKA, UKM Karina Tenun Ranggo, UKM Ori Coffee, dan UKM Raka La Ranggo guna meninjau langsung aktivitas usaha serta memastikan pemanfaatan sarana bantuan; (d) pendampingan usaha berupa fasilitasi pendaftaran NIB, SPP-IRT, sertifikasi halal, serta hak kekayaan intelektual guna meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM; serta (e) sinergi dan kolaborasi lintas sektor dengan ritel modern seperti Indomaret, Alfamart, dan Salwamart untuk pemasaran produk. Dalam pengembangan UMKM, Dinas juga berperan melalui fasilitasi pemasaran produk lewat event lokal hingga internasional seperti Bazar, MotoGP Mandalika, dan NTB Expo serta program digital AMANDA MANOPO (Amba Angi Ndai Manajemen Pemasaran Online), yang juga merupakan bentuk digitalisasi dan inovasi teknologi. Dinas Koperasi dan UKM disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan pelaku UMKM melalui pelatihan yang lebih intensif dan bervariasi, terutama di bidang pemasaran digital dan manajemen keuangan. Selain itu, program-program yang ada perlu dievaluasi dan didiversifikasi agar tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan dan dinamika UMKM yang terus berubah.

Referensi :

- Ajib, A. F., Priadi, A., Sufri, M., & As' ad, A. (2022). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian ada Produk Pisang Goreng Nugget Cabang Pettarani Makassar. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(2), 111-119.
- Alfarizi, Muhammad. 2023. □Determinasi Adopsi Ekonomi Sirkular, Model Bisnis Inovatif Dan Dukungan Anggaran Negara: Investigasi Umkm Indonesia Berbasis Pls-Sem.□ *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan* 16(1): 37□56.
- Amboningtyas, Dheasey. 2019. □Pengembangan Capacity Building Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Usaha Kecil Menengah Di Kecamatanantugu, Semarang.□ *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 3(2).
- Armiani, Armiani, Dwi Arini Nursansiwati, Sofiaty Wardah, Baiq Desthania Prathama, Endang Kartini, and Agus Khazin Fauzi. 2022. □Legalitas Usaha Dan Digitalisasi Menjadi Faktor Keberlanjutan UMKM Pada Masa New Normal.□ *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa* 1(2): 145□54.
- As'ad, A., Junaidin, J., Syarifuddin, S., Herison, R., & Syukur, A. (2024). The Impact of Cross-Cultural Management on Global Collaboration and Performance. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 4(2), 30-42.
- Chambers, Robert. 1987. □Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang.□ *Jakarta: Lp3es*.
- Clarisa, Clarisa, Emmanuel Wisnu Prayoga, Eunike Hana, Jason Valentino, Najwa Gustavi, Syahira Athayarose, Vallen Angelia, and Vincent Marcello. 2023. □Pengembangan Umkm Bawang Neng Ayu Di Desa Cikaso Melalui Aspek Marketing, Operational, Dan Finance Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha.□ *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)* 3(2): 145□60.
- Firmawati A . Nurul Mutmainnah , M . Si Ian Tubangsa, M . Si. 2003. □Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bantuan UMKM: Studi Kasus Di Kelurahan Watang Bacukiki.□
- Hakim, Mochamad Irfan Rafif, Yogi Suprayogi Sugandi, and Mas Halimah. 2023. □Efektivitas Program Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro Di Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.□ *JANE - Jurnal Administrasi Negara* 14(2): 619. doi:10.24198/jane.v14i2.45117.
- Handoyo, Rahmat, Sofie Sofie, and Nurhastuty Wardhani. 2023. □Implementasi Sustainable

- Development Goals (Sdgs), Goal 8 Pada Pelaku Usaha Mikro Di Desa Padas, Kecamatan Karangnom Dan Desa Bonyokan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten. □ *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10(1): 107-116.
- Harahap, Nurul Aflah, and Khairina Tambunan. 2022. □UMKM Dan Pembangunan. □ *Cemerlang: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 2(2): 228-235.
- Hasan, Muhammad, Aisyah Dzakiyyah, Diah Ayu Kumalasari, Nabela Safira, and Sri Nur Aini. 2021. □Transformasi Digital Umkm Sektor Kuliner Di Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur. □ *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 17(2): 135-150.
- Hermansyah, Iwan, Rani Rahman, and Maman Suherman. 2018. □Pendidikan Dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM DI Pondok Pesantren Al Hasanah Desa Cikadongdong Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. □ *Jurnal Pengabdian Siliwangi* 4(1).
- Hidayat, Khaerul, and Amelia Pratiwi. 2023. □Peran Bank Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Dan Kecil. □ *Nomisma: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen* 1(1): 116-127.
- Ibrahim, Muhammad Hanif, Annes Nisrina Khoirunnisa, and Uma Zalfa Salsabiil. 2021. □Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Financial Technology Untuk Mendukung Umkm Sebagai Solusi Pemulihan Ekonomi Nasional. □ *Inspire Journal: Economics and Development Analysis* 1(2): 123-142.
- Lafera, Dety, and Novia Trivani. "Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Unit Korpri Kantor Gubernur Sumatera Barat Tahun 2022-2023." *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 4.1 (2024): 152-162.
- Maliki, Alinda, Udin Hamim, and Ellys Rachman. 2024. □Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Bulango Ulu. □ *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 10(3): 741. doi:10.32884/ideas.v10i3.1664.
- Mariska, Refi, Fahriza Hasri Siregar, Amar Khairi Ahmad, Uswatun Hasanah, Chandra Wisnu Aji Pratama, Al-Yusri Lubis, and Susilawati Susilawati. 2023. □Pengembangan Produk Unggulan UMKM Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Studi Kasus Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Sedang Bedagai. □ *Journal Of Human And Education (JAHE)* 3(2): 292-298.
- Mulang, H., As'ad, A., & Razak, R. (2023). Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Pengrajin Eceng Gondok. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 403-413.
- Najmudin, Muhammad Faisal, Ace Suryadi, and Asep Saepudin. 2023. □Implementasi Model Kolaborasi Pentahelix Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia UMKM. □ *Abdimas Siliwangi* 6(3): 587-600.
- Nastiti, Arum. 2024. □Transformasi Digital UMKM: Strategi Ekspansi Pasar Dan Kemudahan Pembayaran Di Era Digital. □ *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)* 4(2): 230-234.
- Natania, Abigael Tesalonika, and Renny Dwijayanti. 2024. □Pemanfaatan Platform Digital Sebagai Sarana Pemasaran Bagi UMKM. □ *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*: 1-8.
- Norhaedah, K., Muhammad Nadhar, and Feri Fadli. "Peran Pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah." *YUME: Journal of Management* 4.2 (2021): 45-63.
- Pribadi, Nurul Hudha, Imam Fachruddin, Teguh Pramono, and Fendy Artha Prissando. 2023. □Implementasi Kebijakan Pelimpahan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah Non-Perizinan Kepada Camat Di Kecamatan Nganjuk. □ *Jurnal Borneo Akcaya* 9(1): 45-56.
- Putra, Gunawan Rama, and Evi Zubaidah. 2024. □Peran Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Pembinaan Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekanbaru. □ *Journal of Public Administration Review* 1(2): 1219-1235.
- Sari, Sefryana. 2024. □Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Collaborative Governance Di Desa Pananrang Kecamatan Mattiro Bulu. □ *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah* 6(1): 16-29.

doi:10.35905/banco.v6i1.7536.

- Sugiyono. 2019. □Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Aifabeta. □ *Jurnal maznajemen* 5(1).
- Sukmawati, S., Asmaliani, I., & As' ad, A. (2024). Peningkatan Produksi dan Perbaikan Pemasaran dari Produk Abon Cakalang Pedas Kedai Shafa di kelurahan Pandang, Panakkukang, Makassar. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(4), 2928-2940.
- Supriyanto, Supriyanto, and Fredy Iskandar. 2022. □Implementasi Kolaborasi Model Pentahelix Dalam Rangka Meningkatkan Pemberdayaan Umkm Ex Lokalisasi Dolly Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus DS. Point). □ *Governance, JKMP (Governance, Jurnal Kebijakan & Manajemen Publik)* 12(1): 71□91.
- Susanti, Rina, Dhea Anastasya Putri Faye, Nadia Dwi Putri, Melda Agustin, Nivandra Zulfah Maftukhah, Irni Puspita Sari, Anjelika Karolina, et al. 2024. □Optimalisasi Potensi Lokal Dan Digitalisasi UMKM Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. □ *Journal Of Human And Education (JAHE)* 4(5): 600□611.
- Tajuddin, I., & As' ad, A. (2024). Analisis Basis Sektor Unggulan Ekonomi Kabupaten Maros. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(2).
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2005. *Manajemen Publik*. Grasindo.
- Tuhumury, Harry A, Farida Tuharea, Anwar M Roem, Irsan Irsan, and Anita Latuheru. 2023. □Perlindungan Hukum Bagi Anggota Dan Nasabah Koperasi Simpan Pinjam. □ *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8(4): 5401□7.
- Utomo, Sulistyو Budi, Yenik Pujowati, and Eva Yuniarti Utami. 2024. □Analisis Kebijakan Pemerintah, Bantuan Modal, Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pertumbuhan Bisnis Pada Komunitas UMKM Di Jawa Timur. □ *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science* 2(02): 146□56.
- Widyasari, Ferninda Arlisa, and Tri Yuniningsih. 2016. □Analisis Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional □Bangsri□ Di Dinas Koperasi, UMKM Dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara. □ *Journal of Public Policy and Management Review* 5(2): 321□33.
- Yusda, Desi Derina, Nety Kumalasari, and Nisaul Khoiriah. "Memaksimalkan Pengembangan Usaha Lewat Online." *Jurnal Multidisiplin Borobudur* 1.2 (2023): 52-62.